

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat pada tahun 1992. Peristiwa tersebut telah membawa dampak positif bagi perekonomian Indonesia dengan diterapkannya prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan antara nasabah dengan Bank Syariah. Dewasa ini perbankan syariah semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia, karena selain mencapai kebahagiaan duniawi juga mencapai kebahagiaan ukhrawi.

Pada umumnya yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha Bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utamanya.<sup>1</sup>

Lembaga keuangan di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu Lembaga keuangan Bank dan Lembaga keuangan non Bank. Lembaga keuangan non bank sendiri memiliki dua jenis diantaranya adalah lembaga keuangan non bank konvensional dan lembaga keuangan non bank syariah. Perbedaan antara lembaga konvensional dengan lembaga syaria'ah yakni dalam konvensional pembagian keuntungannya dengan sistem bunga sedangkan dalam syariah pembagian keuntungannya berdasarkan nisbah yang telah disepakati pada awal perjanjian.

Berkaitan dengan hal tersebut, bermunculah bank-bank Islam baik yang dikelola secara formal maupun informal. Berkaitan dengan bentuk dan struktur lembaga keuangan non bank, maka lahirlah Lembaga keuangan Islam yang mendasarkan prinsip kerjanya berdasarkan Syari'ah Islam, seperti *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) yaitu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan (simpanan) maupun

---

<sup>1</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003, h. 28.

deposito dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah melalui mekanisme yang lazim dalam dunia perbankan.<sup>2</sup> Atau dapat disimpulkan BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) atau padanan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. BMT menjadi salah satu lembaga keuangan mikro Islam yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Disamping itu, peranan lembaga ekonomi Islam yang berfungsi sebagai lembaga yang dapat mengantarkan masyarakat yang berada di daerah-daerah untuk terhindar dari sistem bunga yang diterapkan pada Bank Konvensional.<sup>3</sup>

BMT BUS kependekan dari Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera lahir pada tanggal 10 November 1996 atas prakarsa ICMI Orsat Rembang. BMT BUS merupakan lembaga keuangan syari'ah yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana ke masyarakat yang membutuhkan dana dengan berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah. Dalam kegiatan operasionalnya, KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera memiliki produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana. Salah satu produk penghimpun dana di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera yaitu Si Aqur (Simpanan Aqiqah/Qurban) yang diperuntukan kepada anggota yang ingin menyisakan dananya untuk pelaksanaan Aqiqah /Qurban.

Ibadah kurban memiliki keutamaan tersendiri. Dalam sebuah riwayat, meski hadisnya tergolong lemah ditegaskan bahwasanya Allah SWT akan mengganjar setiap bagian dari hewan yang dikurbankan.

Diriwayatkan dari Aisyah r.a. ia berkata: "*Rasulullah SAW bersabda "tidak ada ibadah anak Adam yang disukai di sisi Allah pada hari Idul Adha kecuali berkurban, hewan itu kelak di hari kiamat akan datang (dalam kondisi*

---

<sup>2</sup> Makhalul Ilmi SM, *Teori dan Praktek Mikro Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2002, h. 65.

<sup>3</sup> Ahmad Sumiyanto, *BMT Menuju Koperasi Modern*, Yogyakarta: PT. ISES Consulting Indonesia, 2008, h. 23.

*utuh) dengan tanduk, bulu dan kukunya (sebagian pahala)”. (HR Ibnu Majah dan Turmudzi)*

Melihat kondisi tersebut KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera membuat suatu produk simpanan yang diberi nama Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban) sebagai sarana bagi masyarakat yang ingin berqurban dapat merealisasikan niatnya dengan cara menabung untuk memperoleh hewan qurban dan memberikan motivasi kepada masyarakat akan pentingnya Aqiqah/Qurban. Namun hal tersebut, tidak lantas membuat masyarakat tertarik akan produk Si Aqur. Kurangnya promosi terhadap produk Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban) menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat akan produk Si Aqur. Hal ini berdasarkan tabel di bawah ini:

**TABEL 1.1**  
**Jumlah Anggota Produk Simpanan**  
**KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk**  
**Tahun 2015-2016**

No	Produk Simpanan	Jumlah Anggota	Presentase
1.	Si Relu (Simpanan Suka Relu Lancar)	2.332	57.9%
2.	Si Suka (Simpanan Sukarela Berjangka)	1.455	36.1%
3.	Si Sidik (Simpanan Siswa Pendidikan)	225	5.59%
4.	Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban)	10	0.24%
	Jumlah	4.022	

*Sumber : Data di KJKS BMT BUS Genuk*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas nampak bahwa produk Si Aqur di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera kurang begitu diminati dengan presentase paling kecil yaitu 0,24% dibandingkan dengan produk Si Relu, Si Suka, dan juga Si Sidik. Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti Produk Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban) dengan judul “FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PEMASARAN PRODUK SI AQUR (SIMPANAN AQIQAH /QURBAN) DI KJKS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA GENUK”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah mekanisme Produk Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban) di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk?
2. Apa faktor-faktor penghambat pemasaran Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban) di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk?
3. Bagaimana solusi untuk meningkatkan minat anggota produk Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban) di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk?

## **C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Untuk menggali informasi tentang mekanisme produk Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban) di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat pemasaran produk Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban) di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk.
3. Untuk mengetahui solusi meningkatkan minat anggota produk Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban) di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk.

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis
  - a. Untuk prasyarat kelulusan diploma pada Program Studi D3 Perbankan Syariah di UIN Walisongo.
  - b. Memberikan pengetahuan dan informasi dari dunia praktis yang sangat berguna untuk disinkronkan dengan pengetahuan teori yang didapat di bangku perkuliahan.
2. Bagi UIN Walisongo
  - a. Memperkenalkan UIN Walisongo kepada masyarakat luar khususnya Program Studi DIII Perbankan Syariah.

b. Sebagai tambahan referensi literatur serta informasi khususnya bagi mahasiswa UIN Walisongo Program D3 Perbankan Syariah.

### 3. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan informasi tentang produk BMT terutama pada produk Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban). Dalam hal ini berhubungan dengan mekanisme produk Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban) dan penghambat pemasaran produk Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban) dan bagaimana solusi untuk meningkatkan anggota produk Si Aqur (Simpanan Aqiqah/Qurban).

## D. Tinjauan Pustaka

Dalam kegiatan penelitian biasanya bertitik tolak pada ilmu pengetahuan yang sudah ada, pada umumnya semua peneliti akan memulai penelitiannya dengan cara menggali dari apa yang telah diteliti oleh para pakar peneliti sebelumnya. Pemanfaatan terhadap apa yang telah dikemukakan dan ditemukan oleh peneliti dapat dilakukan dengan mempelajari, mencermati, mendalami dan menggali kembali serta mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada maupun yang belum ada. Untuk mengetahui hal-hal yang ada dan belum ada, dapat melalui laporan hasil penelitian dalam bentuk jurnal ataupun karya-karya ilmiah. Sejauh pengetahuan penulis ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan Simpanan Qurban diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh: Diana Khristina (112503071), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang berjudul Mekanisme Produk Surban (Simpanan Qurban) di BMT Harapan Ummat Kudus. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya produk penghimpunan dana di BMT Harapan Ummat Kudus yang kurang diminati oleh anggota yaitu SURBAN (Simpanan Qurban) yang menggunakan akad *mudharabah* dengan prinsip bagi hasil. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme produk SURBAN (Simpanan Qurban), faktor-faktor penyebab SURBAN (Simpanan Qurban) kurang diminati anggota yaitu Simpanan Qurban tidak bisa diambil sewaktu-waktu, tidak semua anggota melakukan Qurban.

Kemudian penelitian oleh Widyastuti (122503020), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang berjudul Analisa Pelaksanaan Simpanan Qurban di BMT Harapan Ummat Kudus. Simpanan Qurban merupakan salah satu produk yang diperuntukkan bagi anggota perorangan yang mempunyai niat melaksanakan ibadah Qurban dengan nisbah bagi hasil untuk nasabah 13% sedangkan untuk bank 87%, tidak jauh berbeda dengan Simpanan Qurban pada BMT lain yaitu pengambilannya yang tidak bisa sewaktu-waktu, hanya saja dapat diambil satu minggu sebelum hari raya Qurban yaitu bulan Dzulhijjah, hal tersebut salah satu faktor penyebab kurang diminati produk Simpanan Qurban di BMT Harapan Ummat Kudus yang pengambilannya tidak dapat sewaktu-waktu. Berdasarkan analisa Simpanan Qurban yang dilaksanakan BMT Harapan Ummat Kudus tidak berbeda dengan jenis Simpanan Qurban pada BMT lainnya, dimana setiap Simpanan Qurban tidak dibatasi besarnya uang yang harus disetorkan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini bukanlah yang pertama yang dilakukan, namun dengan memposisikan penelitian-penelitian tentang *simpanan qurban* tersebut sebagai referensi akan memberikan peluang untuk meneliti tema yang sama namun hanya dengan mengambil fokus bahasan mengenai faktor-faktor penghambat Si Aqur kurang diminati dan upaya peningkatan produk Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban) di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk dengan judul penelitian “FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PEMASARAN PRODUK SI AQUR (SIMPANAN AQIQAH /QURBAN) DI KJKS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA GENUK”

## **E. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu research yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>4</sup> Penelitian ini terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana penulis bermaksud untuk

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014, h. 10.

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah, yang akan penulis lakukan penelitian di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk.

## 2. Sumber Data

### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi diperoleh dengan wawancara langsung manajer BMT atau bagian marketing dan mengamati kinerja marketing di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk.

### b. Data Skunder

Data skunder merupakan data informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan peneliti ini.<sup>6</sup>

## 3. Metode Pengumpul Data

### a. Wawancara

Menurut Moleong (2005), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>7</sup> Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab, penulis melakukannya kepada bagian-bagian pihak yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain adalah *Manager Area, Marketing* Simpanan, Operasional di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atau kesalah pahaman mengenai judul yang diangkat.

---

<sup>5</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, h. 79.

<sup>6</sup> Ibid, h. 79.

<sup>7</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012, h. 118.

b. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju (Banister, et al., 1994).<sup>8</sup> Penulis mengamati melalui pengamatan langsung kinerja yang ada di dalam kantor KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan produk Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban).

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa *Profile Company* yang bisa penulis dapatkan dari kantornya langsung. Dalam *Profile Company* ini dijelaskan tentang sejarah berdirinya KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera secara spesifik. Data-data yang di dapatkan juga dari brosur, Buku Diktat *Basic Training Level I* KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera, dan Panduan Implementasi Akad-akad Syari'ah di KJKS Bina Ummat Sejahtera.

d. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu.<sup>9</sup> Metode deskriptif ini penulis gunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang faktor-faktor penghambat pemasaran produk Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban) di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk dan solusi meningkatkan anggota produk Si Aqur (Simpanan Aqiqah /Qurban) di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk. Kemudian data-data yang diperoleh itu penulis analisis dengan menggunakan teori dan konsep yang ada.

---

<sup>8</sup> Ibid, h. 131.

<sup>9</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995, h. 18.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi tentang landasan teoritis yang meliputi pengertian pemasaran, pengertian simpanan, macam-macam simpanan, landasan hukum simpanan, pengertian Aqiqah /Qurban, landasan hukum Aqiqah /Qurban, simpanan Si Aqur (Aqiqah /Qurban), manfaat dan fasilitas Si Aqur, akad Mudharabah Muthlaqoh, landasan syari'ah Mudharabah, Fatwa DSN Mudharabah

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang deskriptif KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk yang meliputi sejarah BMT, visi dan misi BMT, prinsip operasional, perkembangan kelembagaan, struktur organisasi BMT, sasaran mutu BMT, produk-produk BMT, sistem penghimpunan dana, kegiatan-kegiatan KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai mekanisme produk Simpanan Aqiqah /Qurban, faktor-faktor penghambat pemasaran Simpanan Aqiqah /Qurban, solusi meningkatkan minat anggota produk Simpanan Qurban dan analisis Simpanan Aqiqah /Qurban di BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk.

### **BAB IV PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dan saran-saran penyusun yang diharapkan berguna bagi penulis, anggota, pengelola KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Genuk.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**